

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi klien laki-laki gagal menikah di Kampung Kubang Apu Masjid yaitu dari 4 klien yang berinisial IG, HY, IS TU merasakan depresi, suasana kehidupan yang hampa tidak terarah. Laki-laki gagal menikah memiliki perilaku seperti mengasingkan diri, raut wajah yang muram, diam dengan pandangan terlihat kosong dan terfikirkan selalu permasalahan yang sudah terjadi dan menyebabkan munculnya depresi. Sedangkan dalam segi kesehatan, laki-laki gagal menikah mengalami pola tidur yang kurang baik, sehingga yang memengaruhi kondisi fisik dan mental klien.
2. Proses penerapan konseling qur'ani terhadap klien IG, HY, IS, TI di kampung Kubang Apu Masjid dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap pembukaan, tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Kondisi responden pasca konseling yaitu, merasa lebih

tenang, berpasrah kepada Allah, dan merasakan perubahan positif. Para klien sudah bisa menyesuaikan diri dengan masalahnya, merasakan ketenangan karena berusaha untuk istiqomah dengan mendekatkan diri kepada Allah, sehingga depresi akibat gagal menikah dapat diminimalisir.

3. Hasil penerapan koneling qur'ani pada laki-laki gagal menikah di Kampung Kubang Apu Masjid Kota Serang yaitu konseling qur'ani yang dilakukan oleh peneliti dengan kasus gagal menikah dapat menghilangkan trauma pada laki-laki dan kesedihan yang dialami klien selama ini dapat memulihkan kondisi-kondisi seperti sediakala. Dan proses konseling, peneliti memberikan motivasi dengan melafalkan kalimat **استغفر**, melakukan kegiatan positif berupa membaca Al-Qur'an 3 ayat akhir surat al baqarah, surat al ikhlas, surat al falaq dan surat an nas, dan membaca al qur'an dari 4 klien hanya 1 orang klien IG yang mencapai kondisi damai dan 1 orang klien HY berhasil menghilangkan traumanya terhadap perempuan sekalipun belum mencapai maksimal, dan 2 orang klien IS dan TI bisa menerima takdir sekalipun kesedihan kadang masih dirasakan klien. Dengan demikian konseling qur'ani yang diberikan terhadap 4

klien belum berhasil sepenuhnya melainkan baru pada tahap penguatan psikis dengan faktor religiusitas.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir ini penulis menyampaikan beberapa saran, dengan saran yaitu:

1. Bagi klien agar senantiasa berzikir dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kita punya kendala, tapi Allah punya kendali, Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil dalam menyelesaikan permasalahan yang telah terjadi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak yang harus dikaji lebih mendalam tentang konseling qur'ani untuk menangani kasus gagal menikah bagi semua kalangan agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.